

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan bagi peneliti pendekatan kualitatif lebih mudah dan lebih cocok dengan fenomena yang ada. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Basrowi & Suwandi, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang paling utama.³ Hal ini sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah orang atau peneliti itu sendiri (*human instrument*).

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 24.

²Buna'i, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Pers, 2008), 14.

³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 26.

Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui dan memahami fenomena-fenomena yang terjadi secara utuh dan dapat menginterpretasikan fenomena-fenomena dari objek yang diteliti tersebut dengan valid dan reliabel. Artinya, kehadiran peneliti dalam melihat gejala-gejala yang terjadi disini sangat penting, baik peneliti ikut berpartisipasi langsung ataupun sekedar melakukan pengamatan-pengamatan.

Penelitian kualitatif yang bersifat interpretatif yang melibatkan banyak metode dalam menelaah objek penelitiannya.⁴ Sehingga kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian kualitatif agar tidak salah dalam menafsiri objek. Dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung ke tempat penelitian agar hasil yang diperoleh nantinya sesuai dengan realitas di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, salah satu hal yang menjadi pertimbangan dikarenakan tempat ini sangat strategis dan mudah dijangkau, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian atau fakta yang dibutuhkan dalam penelitian (penyelidikan). Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan

⁴ M. Junaidi Ghony & Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 26.

merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁵

Sumber data yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru, dan yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah dan guru. Data yang diperoleh berbentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan sumber data non manusia dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang ada, sumber data non manusia atau disebut sumber data tertulis, diperoleh melalui dokumentasi yang didapat dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan.

Dalam pengambilan sumber data, peneliti mengadakan wawancara kepada kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sekolah yang mendukung para guru dalam penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat (GEMES).

Selain peneliti mengumpulkan data dari kepala sekolah, peneliti juga mengadakan wawancara terhadap guru yang bersangkutan dalam penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat (GEMES) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan. Peneliti mengambil subjek tersebut dikarenakan guru yang bersangkutan adalah informan yang dijadikan sebagai kunci dalam penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat (GEMES), selain itu guru yang bersangkutan juga merupakan informan

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Social Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 61.

yang memahami serta pelaksana dari proses penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat (GEMES).

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti: Dokumen dan lain-lain.⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, yaitu:⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Pada umumnya, dalam wawancara yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Percakapan itu dapat dicatat dalam buku tulis atau di rekam dengan tape recorder atau perangkat perekam lainnya.⁹

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan kongkrit dari narasumber mengenai informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, dan guru. Untuk memperoleh

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

⁷Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), 101.

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁹Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, 217.

tanggapan mereka atas manajemen yang diberlakukan. Disamping itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh data yang belum terpenuhi melalui observasi.

Dengan demikian, wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur ini adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya,¹⁰ sehingga informan tidak merasa terbebani dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan agar dapat mendapat informasi secara mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok. Observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.¹¹

Dengan demikian, observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yang dimaksud adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 194-197.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandunng: Alfabeta, 2009), 113.

pengamatan, serta peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.¹² Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian. Observasi ini difokuskan untuk mengamati dan melihat langsung bagaimana cara kepala sekolah dan guru dalam penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat (GEMES) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti berdirinya sekolah, visi misi, keadaan guru, karyawan, lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah analisis data, prosesnya berjalan sebagai berikut.¹⁵

¹² Ibid., 118.

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 31.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 337.

¹⁵ Ibid., 338-345.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan langkah dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk

menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai, dan apa yang seharusnya diukur. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, tetapi pada kredibilitas peneliti. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.¹⁶ Adapun derajat kepercayaan meliputi:¹⁷

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar.

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau

¹⁶ Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 164.

¹⁷ Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, 103.

sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari informan. Seperti membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang disampaikan secara umum dengan informasi yang disampaikan informan secara pribadi. Sedangkan, triangulasi dengan metode yaitu suatu teknik pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti mengecek informasi melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Membuat judul, menentukan konteks penelitian, membuat proposal penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan obyek penelitian, mempersiapkan perlengkapan penelitian, dan menerapkan etika penelitian.

2. Tahap Proses penelitian

Memahami latar belakang penelitian dan kesiapan diri, memasuki lapangan, serta mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data yang telah di sebut diatas.

3. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan peneliti menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331.

disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang di atur oleh IAIN
Madura.